

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, waktu kerja *owner* Toko *Online X* dan operator pengemasan lebih banyak digunakan untuk melaksanakan aktivitas diluar *job desc* yang seharusnya, oleh karena itu setelah melakukan analisis pekerjaan maka dapat disimpulkan bahwa penambahan tenaga kerja merupakan keputusan yang paling tepat untuk dilakukan. Penambahan tenaga kerja yang dilakukan yaitu satu orang pada bagian admin dan satu orang sebagai operator resin karena keduanya memiliki aktivitas yang krusial dan sangat mempengaruhi bagi kemajuan peforma Toko *Online X*.
2. Pengambilan keputusan mengenai penambahan tenaga kerja dalam memenuhi target produksi dilakukan melalui proses identifikasi kegiatan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh *owner* dan operator beserta dengan durasi waktunya, diagram affinitas untuk mengelompokkan tugas dan wewenang bagian admin dan operator resin, diagram pohon untuk menyusun aktivitas secara terstruktur sebagai tolok ukur penilaian kinerja, dan diagram matriks untuk mengetahui tingkat krusial dari aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan bagian admin dan operator resin.
3. Karena adanya penambahan tenaga kerja, maka kemudian dilakukan pembaharuan *job description* dan *job specification* untuk bagian admin dan operator resin. Selain itu, dilakukan juga perancangan distribusi tugas harian berupa *timeline* pekerjaan yang dibuat dengan mengacu pada *job description* baru. *Timeline* dibuat sebagai panduan langkah kerja untuk menunjang kinerja dan peforma toko dalam mencapai target produksi yaitu memenuhi pesanan dan menyediakan produk *ready stock* setiap harinya.
4. Berdasarkan dari *timeline* pekerjaan yang telah dirancang, dibuktikan bahwa dapat menyelesaikan permasalahan di Toko *Online X*, misalnya pekerjaan resin dapat dilaksanakan sesuai jam operasional kerja sehingga *owner* tidak membutuhkan *overtime* untuk membantu proses produksi (resin) dan dengan adanya karyawan yang dikhususkan di bagian admin maka pekerjaan *administrative* dapat di-*handle* terutama intensitas pengelolaan *marketplace* dapat meningkat.

7.2. Saran

Penelitian yang membahas tentang perancangan sistem manajemen sumber daya manusia ini memiliki kelemahan dimana hasil penelitian hanya terbatas sampai dengan menghasilkan *job description* dan *job specification* baru beserta dengan *timeline* pekerjaan saja. Oleh karena itu, untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap perhitungan pengupahan tenaga kerja berdasarkan penambahan jumlah tenaga kerja baru. Hal ini penting untuk dilakukan supaya *owner* dapat memiliki lebih banyak pertimbangan dalam mengambil keputusan penambahan tenaga kerja, terlebih mengingat faktor biaya juga merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

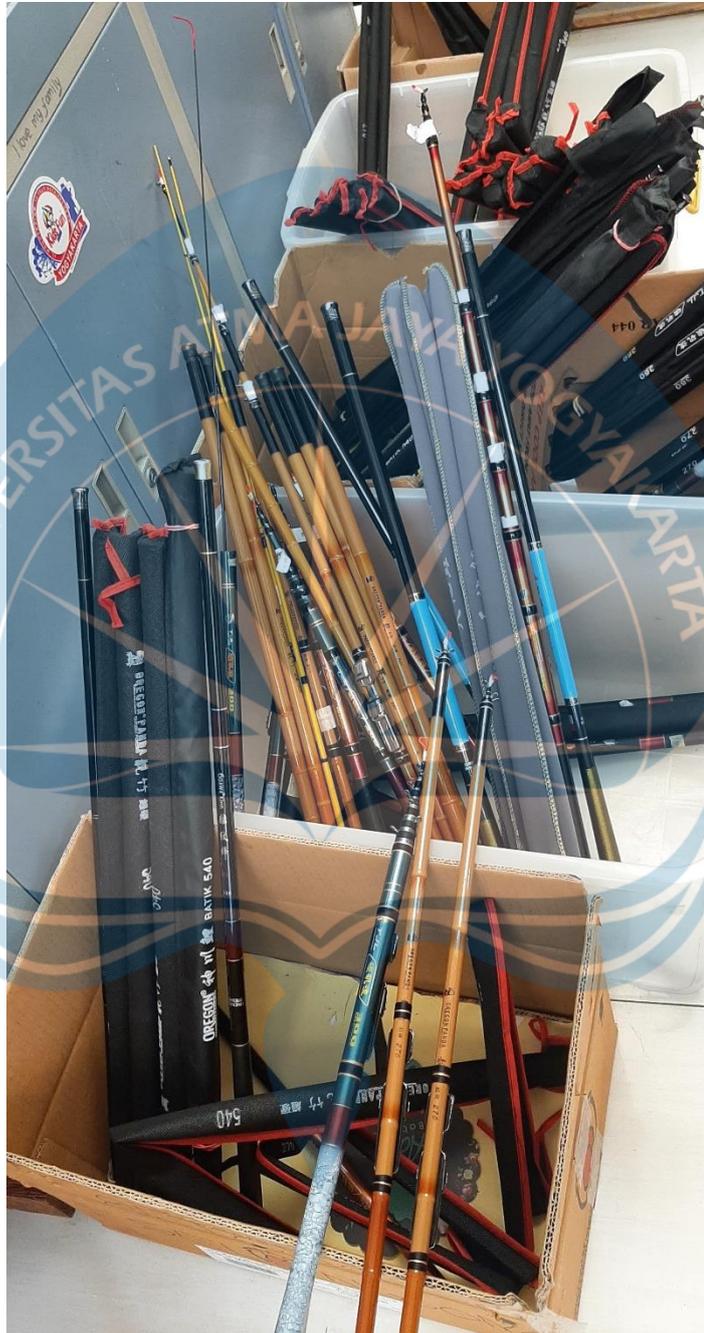
- Ardiana, I.D.K.R., Brahmayantu, I.A., & Subaedi, S. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 42-55.
- Dahlgaard, J.J., Kristensen, & Kanji. (2002). *Fundamental of Total Quality Management*. London : Taylor & Francis.
- Darmalaksana, W. (2018). *Log Book Penelitian : Teknik Pencatatan Input, Proses, dan Output*. Media Informasi Penelitian : Puslitpen LP2M UIN SGD Bandung.
- Dessler, G. (2003). *Human Resource Management* (10th ed.). NY : Prentice Hall. Inc.
- Esay, N.A. dan Ardianti, R.R.R. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur. *Jurnal AGORA*, 1(3).
- Fatoni, S.N., Susilawati, C., Yulianti, L., & Iskandar. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen dalam Penggunaan E-Wallet di Indonesia*. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.
- Giyarto. (2015). *Pengaruh Analisis Jabatan Terhadap Pencapaian Kinerja Organisasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawan, I. J.L. (2014). Analisa Pekerjaan dan Desain Pekerjaan pada PT. Chandra ELC di Sidoarjo. *Jurnal AGORA*, 2(1).
- Hestanto. *Teori Online Shop Menurut Beberapa Ahli*. Diakses tanggal 22 Juni 2021 dari <https://www.hestanto.web.id/online-shop/>
- Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis (Cetakan ke-2)*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ibrahim. (2016). Sistem Logbook Online PT. XL Axiata Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik "Technologia"*, 7(2), 96-102.
- Juanita, S. (2011). Analisa Strategi Bisnis Penjualan Online. *Jurnal ISSN*.
- Lubis, B.K. (2020, June 5). *Pentingnya Analisis Pekerjaan*. Diakses tanggal 3 Agustus 2021 dari <https://www.sketsaonline.com/pentingnya-analisis-pekerjaan/>

- Manua, L. (2019, March 9). *Mengenal Analisis Pekerjaan*. Diakses tanggal 3 Agustus 2021 dari <https://www.studimanajemen.com/2019/03/analisis-pekerjaan-job-analysis.html>
- Muspawi, M. (2017). Urgensi Analisis Pekerjaan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi. *Jurnal Ilmiah*, 17(13), 196-203.
- Mulyana, M. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Ritel Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 10(2), 164-170.
- Nabila, F. (2019, February 13). *Klasifikasi UKM dan UMKM di Indonesia*. Diakses tanggal 11 Juli 2021 dari https://bit.ly/smartlegal_klasifikasiUKMdanUMKM
- Nurhidayati dan Anam, A. K. (2020). *Manajemen Bisnis di Era Pandemi Covid-19 & New Normal*. Semarang : Unissula Press.
- Permana, A. E., Rakhmawati, N.A., Reyhan, A.M., & Rafli, H. (2021). Analisa Transaksi Belanja Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal TEKNOINFO*, 15(1), 32-37.
- Pujastuti, E., Winarno, W.W., & Sudarmawan. (2014). Pengaruh E-Commerce Toko Online Fashion Terhadap Kepercayaan Konsumen. *Citec Journal*, 1(2), 139-152.
- Robin. (2020). *Contoh Template Job Description Admin Online Shop*. Diakses tanggal 22 Juni 2021 dari <https://myrobin.id/contoh-template-job-description-admin-online-shop/>
- Sanjaya, I.P.A. (2019). *Laporan Studi Kelayakan Bisnis Usaha Dagang Pakaian Bekas Bermerek (Branded) Second Hand Preloved*. Universitas Udayana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Sayekti, A., Sukmawati, A., & Najib, M. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Manajer Industri Kecil dan Menengah (IKM) Logam di Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(3), 231-243.
- Singka, F.N., Panjaitan, N.K., & Muhandri, T. (2014). Usaha dan Pengembangan Industri Kecil Berbasis Komunitas Lokal. *Jurnal Manajemen IKM*, 9(2), 158-169.
- Storania. *Peran Manajemen dalam Bisnis Online*. Diakses tanggal 3 Agustus 2021 dari <https://www.storania.com/peran-manajemen-dalam-bisnis-online/>

- Suryani, I.M., Sulistyningrum, C.D., & Murwaningsih, T. (2018). Analisis Penerapan Job Description Pegawai (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas IA Khusus). *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(5), 57-63.
- Taroreh, A., Worang, F., dan Mintardj, C. (2016). Perencanaan Sumber Daya Manusia, Analisis Pekerjaan dan Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Pengembangan SDM Provinsi Papua. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1263-1274.
- Wibisono, D. (2019). Analisis Produktivitas dengan Menggunakan Pendekatan Metode Objective Matriks (OMAX) Studi Kasus di PT. XYZ. *Jurnal Optimasi Teknik Industri*, 6(1), 31-38.
- Widhiastuti, H. (2013). *Fungsi Analisa Pekerjaan Dalam Pengelolaan Organisasi*. Semarang : Semarang University Press.
- Widjaja, Y.R., Alamsyah, D.P., Rohaeni, H., & Sukanjje, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(3), 465-476.
- Wijaya, K.K. (2015). *Struktur dan Fungsi Jabatan Inti pada Sebuah Startup yang Pelu Anda Ketahui*. Diakses tanggal 22 Juni 2021 dari <https://id.techinasia.com/struktur-dan-fungsi-jabatan-pada-sebuah-startup>
- Wijaya, T. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Yogyakarta : PT. Index.
- Witoko, P., Syarief, R., & Raharja, S. (2013). Kelayakan Strategi Pengembangan Usaha Pembenihan Ikan Patin di CV Mika Distrindo. *Jurnal Manajemen IKM* 8, 115 – 122.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Joran di Toko Online X



Lampiran 2. Proses Lilit Joran di Toko *Online X*



Lampiran 3. Proses Lilit Joran di Toko *Online X*



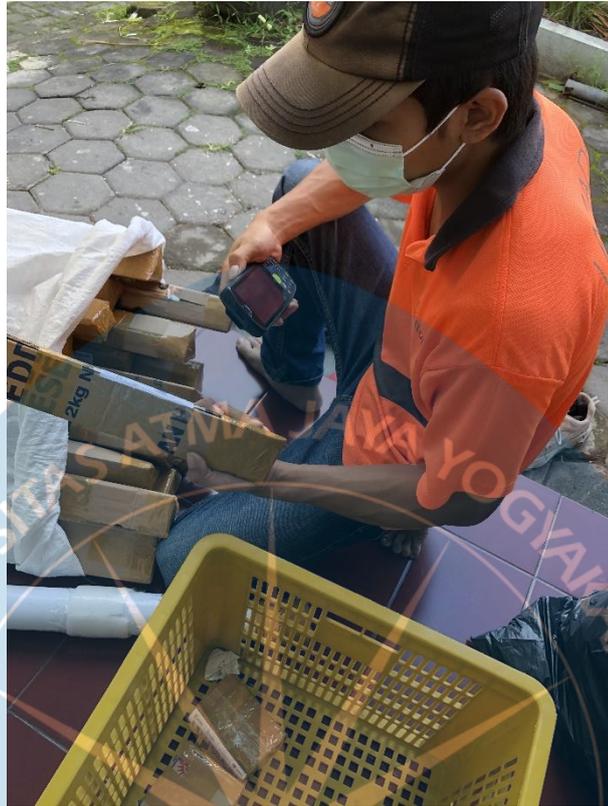
Lampiran 4. Antrian Proses Resin



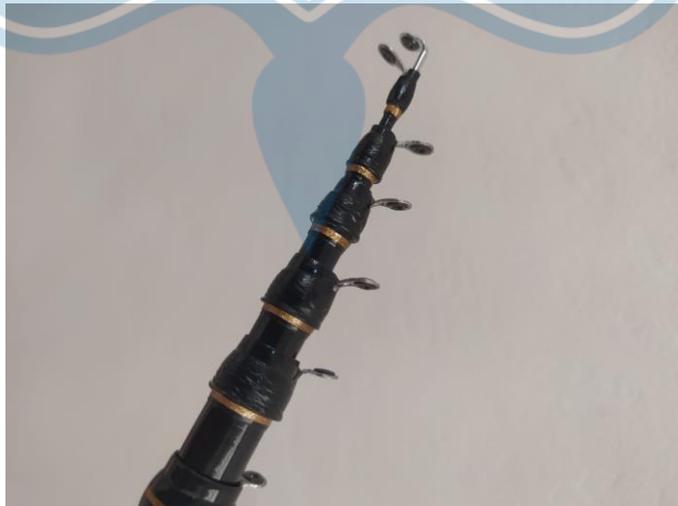
Lampiran 5. Hasil Resin Joran di Toko Online X



Lampiran 6. Proses *Scan Barcode* Paket Siap Kirim oleh Pihak Ekspedisi



Lampiran 7. Contoh Cacat Produk Akibat Komposisi Adonan Resin yang Tidak Benar (3:1) Sehingga Campuran Tidak Dapat Mengeras



Lampiran 8. Contoh Cacat Produk Akibat Proses Pengerasan yang Terlambat (Mesin Berhenti Berputar saat Resin Belum Kering Sempurna)



Lampiran 9. Contoh Cacat Produk Akibat Campuran Resin Terlalu Cair (Resin Meluber ke *Ring Guide* atau Bahkan ke Ruas di Sebelahnya) yang Mengakibatkan Joran Terkunci saat Campuran Resin Mengeras



Lampiran 10. Contoh Cacat Produk Akibat Campuran Resin Terlalu Cair (Resin Meluber ke *Ring Guide* atau Bahkan ke Ruas di Sebelahnya) yang Mengakibatkan Joran Terkunci saat Campuran Resin Mengeras

